BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian diperoleh sebelum tindakan aktivitas belajar siswa pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial hanya mencapai rata-rata persentase 49,59%. Pada siklus I setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu pada siklus pertama rata-rata persentase mencapai 58,94% atau aktivitas belajar siswa tergolong "Cukup Tinggi" karena 58,94 berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,08% atau tergolong "Tinggi" karena 80,08% berada pada rentang 76%-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indicator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

B. Saran

Melihat dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih ekstra dalam mengelola waktu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan guru berkesempatan merumuskan kesimpulan pelajaran.
2. Sebaiknya guru mengawasi, membimbing dan mengarahkan siswa ketika berdiskusi, agar diskusi berjalan dengan baik dan tidak hanya didominasi dengan siswa tertentu saja, melainkan aktif secara keseluruhan.
3. Sebaiknya guru merata dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, seperti memberikan kesempatan minimal perwakilan tiap kelompok, agar guru dapat mengetahui siswa yang tidak memahami materi pelajaran.